



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Implementasi Kurikulum Merdeka

1. Implementasi

Implementasi kurikulum bisa diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Atau kurikulum itu merupakan suatu proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar dalam pembelajaran. Implementasi kurikulum yaitu pelaksanaan rencana kurikulum yang sudah dikembangkan oleh pemerintah pada tahap sebelumnya, setelah itu, di uji coba melalui pengelolaan dan pelaksanaan, dan melakukan keselarasan mengenai keadaan lapangan serta karakteristik peserta didik, mengenai keadaan emosional, intelektual dan fisik. Implementasi sebagai proses menerapkan hal baru seperti kebijakan, konsep dan inovasi mengenai suatu Tindakan yang memberikan pengaruh baik, dalam hal keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Implementasi juga dasarnya bermuara karena adanya mekanisme suatu sistem. Atau dapat dikatakan implementasi itu hanya sekedar kegiatan, namun juga aktivitas yang direncanakan dalam meraih tujuan suatu kegiatan.¹⁰ Oleh karena itu, hasil pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap PAI peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka ialah

¹⁰Achmad Fauzi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak", *Jurnal Pahlawan*, Vol. 18 No. 2 (Oktober 2022), 22.

¹⁰Yunita Dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar", *Jambura Journal Of Education*



proses yang terencana berdasarkan sebuah pedoman yang dilakukan demi tercapainya tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka yaitu nama baru dari kurikulum awal yang resmi diterjunkan oleh Menteri pendidikan Nadiem Anwar Makarim. Untuk merespon adanya pandemi covid 19. Untuk saat ini, pendidikan masih diperbolehkan memilih kurikulum yang akan dipergunakan dalam pendidikan. Adapun kurikulumnya yaitu kurikulum darurat, K13 dan Kurikulum Merdeka. definisi Kurikulum Merdeka ialah proses dilakukannya memilih pembelajaran sesuai minat dan bakat siswa dan mahasiswa.¹¹ Dengan Kurikulum Merdeka ini dalam pendidikan memberikan wewenang, tanggung jawab serta kesempatan baru bagi setiap pendidik untuk memberikan pengembangan dan penerapan baru sesuai dengan kemampuan yang unggul dalam diri pendidik. dan untuk peserta didik dalam esensi yang dimiliki Kurikulum Merdeka mereka bisa menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik masing-masing.

B. Kajian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Pembelajaran yang baik tidak akan lepas dengan kualitas dan kuantitas sebuah kurikulum, memiliki kurikulum yang baik maka akan

¹¹I Komang Wahyu Wiguna Dkk, “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3. No. 1 (2022), 26.



membuat kinerja seorang pendidik juga lebih baik dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang ada dalam kurikulum yang berlaku. Dengan adanya kurikulum merdeka yang sedang diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai pengganti k13. Adanya Kurikulum Merdeka ini karena salah satunya yaitu sebagai pemulih pendidikan setelah munculnya covid-19 yang hampir melumpuhkan seluruh aktivitas dalam pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan sekarang ini berusaha menerapkan yang terbaik sesuai Kurikulum Merdeka yang sedang dijalankan oleh seluruh tenaga pendidikan.

Dengan adanya Kurikulum Merdeka ini seorang pendidik bisa leluasa dalam menerapkan sebuah ilmu pendidikan terhadap peserta didik dan itu sesuai dengan kedisiplinan serta moral yang diterapkan dalam dunia pendidikan. Karena dalam pendidikan sekarang demi terlaksananya pelaksanaan pembelajaran dengan baik selain menerapkan sesuai kurikulum yang berlaku memperbaiki moral juga menjadi salah satu cara untuk berjalannya pelaksanaan pembelajaran menjadi kondusif baik itu dari diri pendidik maupun peserta didik. Oleh sebab itu pendidik yang baik moralnya akan berusaha semaksimal mungkin dalam upaya memperbaiki moral seorang peserta didik karena pendidik sendiri memahami dengan benar tanggung jawabnya dan apa yang harus dirubah sesuai aturan yang berlaku serta apa yang harus diperbaiki terlebih dahulu dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran.



Dengan adanya Kurikulum Merdeka ini seorang pendidik memiliki tugas baru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka diantaranya yaitu pembelajaran tidak terpaku dalam kelas dengan hal ini pendidik pendidik di haruskan bisa mengeksplor dirinya untuk menerapkan suasana pembelajaran yang baru dan menarik yang dengan menyesuaikan tempat yang dibuat belajar, belajar bisa diterapkan secara pribadi namun seorang pendidik harus tetap mengontrol peserta didiknya, seorang pendidik harus memiliki kualitas yang mumpuni dibidangnya masing-masing, pesatnya teknologi pendidik dituntut agar bisa merangsang peserta didik untuk menguasai teknologi dengan tetap berpegang teguh dengan nilai-nilai moral dan sosial, dengan adanya Kurikulum Merdeka ini pendidik juga diberi kesempatan untuk mendalami materi pembelajaran dan tidak terburu-buru demi terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang ideal, Kurikulum Merdeka juga memfasilitasi keluasaan pendidik dalam tugas memahami tahapan pencapaian dan perkembangan peserta didik, dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran diterapkan dengan berbasis proyek sehingga peserta didik lulus dari sekolah sudah memiliki keterampilan khusus seperti layaknya bekerja dalam kelompok, disamping itu tugas seorang pendidik demi terlaksananya pembelajaran yaitu dengan merubah sebuah implementasi kurikulum yang terkait dengan dokumen sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan, Kurikulum Merdeka juga tidak terfokus kepada pendidik untuk memberikan dan menjalankan tugas yang berlaku bahwa yang tidak



kalah penting ialah sekolah juga memiliki peran penting yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka dengan mengambil wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum sesuai dengan karakteristik sekolah itu sendiri.¹²

C. Pembelajaran PAI

Pembelajaran yaitu sebagai dari pendidikan. Pembelajaran juga memiliki arti suatu metode, penerapan, perilaku yang membuat manusia untuk terus belajar. Menurut iswantir pendidikan Islam yaitu penerapan yang dijadikan acuan perkembangan potensi peserta didik melewati bimbingan, pembiasaan, penguasaan serta pengawasan yang dapat mendapatkan pengetahuan mengenai Agama Islam demi terwujudnya kehidupan sesuai ajaran Agama Islam.¹³ Dengan ini pembelajaran PAI dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan mengenai Agama Islam serta memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa, sehat, berilmu dan meiliki akhlaq mulia.

¹² Ida Bagus Nyoman Mantra Dkk, “Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3. No. 5. (Oktober 2022). 6316.

¹³Yulia Syafrin Dkk, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (Mei 2023), 74.